AL `ANKABŪT
(Laba-Laba)
Surah ke-29
69 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif Lā̃m Mī̃m.
2. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?
3. Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Alloh mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.
4. Ataukah orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput (dari azab) Kami? Amatlah buruk apa yang mereka tetapkan itu.
5. Barang siapa yang mengharap pertemuan dengan Alloh, maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Alloh itu, pasti datang. Dan Dialah Yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.
6. Dan barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Alloh benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.
7. Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh, benar-benar akan Kami hapuskan dari mereka dosa-dosa mereka, dan sungguh akan Kami beri mereka balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.
8. Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada kedua ibu-bapaknya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu Aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

سُوْرَةُ الْعَنْكَبُوْتِ

Suratul `ankabūt

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

لَا	وَهُمْ	اٰمَنَّا	يَّقُوْلُوْٓا	اَنْ	يُّتْرَكُوْٓا	اَنْ	النَّاسُ	اَحَسِبَ	١	الۤمّۤ
tidak	dan/ sedang mereka	kami telah beriman	mereka mengatakan	untuk	mereka ditinggalkan /dibiarkan	bahwa	manusia	apakah mengira	1	Alif Lā̃m Mī̃m

Alif Lā̃m Mī̃m (1) Aĥasiban nāsu ay yutrakū ay yaqūlū āmannā wahum lā

الَّذِيْنَ	اللّٰهُ	فَلَيَعْلَمَنَّ	قَبْلِهِمْ	مِنْ	الَّذِيْنَ	فَتَنَّا	وَلَقَدْ	٢	يُفْتَنُوْنَ
orang-orang yang	Alloh	maka sungguh mengetahui	sebelum mereka	dari	orang-2 yang	telah Kami uji	dan sungguh	2	(mereka) akan diuji

yuftanūn (2) Walaqad fatannal ladzīna min qablihim falaya`lamannal lāhul ladzīna

يَعْمَلُوْنَ	الَّذِيْنَ	حَسِبَ	اَمْ	٣	الْكٰذِبِيْنَ	وَلَيَعْلَمَنَّ	صَدَقُوْا
(mereka) mengerjakan	orang-orang yang	mengira	atau/ apakah	3	orang-orang yang berdusta	dan sungguh Dia mengetahui	mereka benar

shadaqū walaya`lamannal kādzibīn (3) Am ĥasibal ladzīna ya`malūnas

يَّرْجُوْا	كَانَ	مَنْ	٤	يَحْكُمُوْنَ	مَا	سَاۤءَ	يَّسْبِقُوْنَاۗ	اَنْ	السَّيِّاٰتِ
yang mengharapkan	adalah	barang siapa	4	mereka putuskan	apa yang	sangat buruk	mereka akan mendahului Kami	bahwa	kejahatan

sayyi-āti ay yasbiqūnā sā-a mā yaĥkumūn (4) Man kāna yarjū

وَمَنْ	٥	الْعَلِيْمُ	السَّمِيْعُ	وَهُوَ	لَاٰتٍۗ	اللّٰهِ	اَجَلَ	فَاِنَّ	اللّٰهِ	لِقَاۤءَ
dan barang siapa	5	Maha Mengetahui	Maha Mendengar	dan Dia	pasti datang	Alloh	waktu	maka sungguh	Alloh	pertemuan

liqā̃-al lāhi fa-inna ajalal lāhi la-āt wahuwas samī`ul `alīm (5) Waman

٦	الْعٰلَمِيْنَ	عَنِ	لَغَنِيٌّ	اللّٰهَ	اِنَّ	لِنَفْسِهٖۗ	يُجَاهِدُ	فَاِنَّمَا	جَاهَدَ
6	semesta alam	dari	benar-2 Mahakaya	Alloh	sungguh	untuk dirinya sendiri	dia berjihad	maka sungguh hanyalah	berjihad/ berjuang

jāhada fa-innamā yujāhidu linafsih innal lāha laghaniyyun `anil `ālamīn (6)

سَيِّاٰتِهِمْ	عَنْهُمْ	لَنُكَفِّرَنَّ	الصّٰلِحٰتِ	وَعَمِلُوا	اٰمَنُوْا	وَالَّذِيْنَ
kesalahan/ dosa-2 mereka	dari mereka	sungguh akan Kami tutupi	kebajikan/ saleh	dan (mereka) beramal	(mereka) beriman	dan orang-orang yang

Walladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti lanukaffiranna `anhum sayyi-ātihim

الْاِنْسَانَ	وَوَصَّيْنَا	٧	يَعْمَلُوْنَ	كَانُوْا	الَّذِيْ	اَحْسَنَ	وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ
manusia	dan telah Kami wasiatkan/wajibkan	7	(mereka) kerjakan	mereka	yang	lebih baik dari	dan sungguh akan Kami balas mereka

walanajziyannahum aĥsanal ladzī kānū ya`malūn (7) Wawash-shainal insāna

عِلْمٌ	بِهٖ	لَكَ	لَيْسَ	مَا	بِيْ	لِتُشْرِكَ	جَاهَدٰكَ	وَاِنْ	حُسْنًاۗ	بِوَالِدَيْهِ
pengetahuan	dengannya	bagi kamu	ada	yang tidak	dengan-Ku	agar kamu sekutukan	keduanya memaksa kamu	dan jika	kebaikan	dengan kedua orang tuanya

biwālidaihi ĥusnā wa-in jāhadāka litusyrika bī mā laisa laka bihī `ilmun

٨	تَعْمَلُوْنَ	كُنْتُمْ	بِمَا	فَاُنَبِّئُكُمْ	مَرْجِعُكُمْ	اِلَيَّ	تُطِعْهُمَاۗ	فَلَا
8	(kalian) kerjakan	kalian	tentang apa yang	lalu akan Aku jelaskan pada kalian	tempat kembali kalian	kepada-Ku	kamu menaati keduanya	maka janganlah

falā tuthi`humā ilayya marji`ukum fa-unabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (8)

الصّٰلِحِيْنَ	فِي	لَنُدْخِلَنَّهُمْ	الصّٰلِحٰتِ	وَعَمِلُوا	اٰمَنُوْا	وَالَّذِيْنَ
orang-orang yang saleh	ke dalam	sungguh akan Kami masukkan mereka	kebajikan/ saleh	dan (mereka) beramal	(mereka) beriman	dan orang-orang yang

Walladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti lanudkhilannahum fish shāliĥīn

جَعَلَ	اللّٰهِ	فِي	اُوْذِيَ	فَاِذَآ	بِاللّٰهِ	اٰمَنَّا	يَّقُوْلُ	مَنْ	النَّاسِ	وَمِنَ	٩
dia jadikan	Alloh	karena	dia disakiti	maka apabila	kepada Alloh	kami beriman	(dia) berkata	ada yang	manusia	dan di antara	9

(9) Waminan nāsi may yaqūlu āmannā billāhi fa-idzā ūdziya fil lāhi ja`ala

لَيَقُوْلُنَّ	رَّبِّكَ	مِّنْ	نَصْرٌ	جَاۤءَ	وَلَىِٕنْ	اللّٰهِ ۗ	كَعَذَابِ	النَّاسِ	فِتْنَةَ
pasti mereka berkata	Tuhan kamu	dari	pertolongan	datang	dan jika	Alloh	seperti azab	manusia	fitnah

fitnatan nāsi ka`adzābil lāhi wala-in jā-a nashrum mir rabbika layaqūlunna

الْعٰلَمِيْنَ	صُدُوْرِ	فِيْ	بِمَا	بِاَعْلَمَ	اللّٰهُ	اَوَلَيْسَ	مَعَكُمْ ۗ	كُنَّا	اِنَّا
semesta alam (manusia)	dada	dalam	dengan apayang	dengan lebih mengetahui	Alloh	bukankah	beserta kalian	adalah	sungguh kami

innā kunnā ma`akum awalaisal lāhu bi-a`lama bimā fī shudūril `ālamīn

الْمُنٰفِقِيْنَ	وَلَيَعْلَمَنَّ	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	اللّٰهُ	وَلَيَعْلَمَنَّ	١٠
orang-orang yang munafik	dan sungguh Dia mengetahui	(mereka) beriman	orang-orang yang	Alloh	dan sungguh mengetahui	10

(10) Walaya`lamannal lāhul ladzīna āmanū walaya`lamannal munāfiqīn

سَبِيْلَنَا	اتَّبِعُوْا	اٰمَنُوا	لِلَّذِيْنَ	كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	وَقَالَ	١١
jalan kami	ikutilah	(mereka) beriman	kepada orang-orang yang	(mereka) kafir	orang-orang yang	dan berkata	11

(11) Waqālal ladzīna kafarū lilladzīna āmanut tabi`ū sabīlanā

مِّنْ	خَطٰيٰهُمْ	مِّنْ	بِحَامِلِيْنَ	هُمْ	وَمَا	خَطٰيٰكُمْ ۗ	وَلْنَحْمِلْ
dari	kesalahan/ dosa-2 mereka	dari	dengan membawa/memikul	mereka	dan tidaklah	kesalahan/ dosa-2 kalian	dan kami akan membawa

walnaĥmil khathāyākum wamā hum biĥāmilīna min khathāyāhum min

وَاَثْقَالًا	اَثْقَالَهُمْ	وَلَيَحْمِلُنَّ	١٢	لَكٰذِبُوْنَ	اِنَّهُمْ	شَيْءٍ ۗ
dan dosa-dosa	dosa mereka	dan sungguh mereka akan memikul	12	benar-benar pendusta	sesungguhnya mereka	sesuatu/ sedikit pun

syai[k] innahum lakādzibūn (12) Walayaĥmilunna atsqālahum wa-atsqālam

يَفْتَرُوْنَ ع	كَانُوْا	عَمَّا	الْقِيٰمَةِ	يَوْمَ	وَلَيُسْـَٔلُنَّ	اَثْقَالِهِمْ	مَّعَ
(mereka) ada-adakan	mereka	tentang apa yang	kiamat	pada hari	dan sungguh mereka akan ditanya	dosa-dosa mereka	bersama

ma`a atsqālihim walayus-alunna yaumal qiyāmati `ammā kānū yaftarūn

سَنَةٍ	اَلْفَ	فِيْهِمْ	فَلَبِثَ	قَوْمِهٖ	اِلٰى	نُوْحًا	اَرْسَلْنَا	وَلَقَدْ	١٣
tahun	seribu	pada/bersama mereka	maka dia tinggal	kaumnya	kepada	Nuh	Kami telah mengutus	dan sungguh	13

(13) Walaqad arsalnā nūĥan ilā qaumihī falabitsa fīhim alfa sanatin

١٤	ظٰلِمُوْنَ	وَهُمْ	الطُّوْفَانُ	فَاَخَذَهُمُ	عَامًا ۗ	خَمْسِيْنَ	اِلَّا
14	orang-orang yang zalim	dan mereka	topan	lalu menimpa mereka	tahun	lima puluh	kecuali (kurang)

illā khamsīna `āman fa-akhadzahumuth thūfānu wahum zhālimūn (14)

لِّلْعٰلَمِيْنَ	اٰيَةً	وَجَعَلْنٰهَآ	السَّفِيْنَةِ	وَاَصْحٰبَ	فَاَنْجَيْنٰهُ
bagi semesta alam (umat manusia)	tanda-tanda (pelajaran)	dan Kami menjadikannya	kapal/ bahtera	dan penghuni (penumpang)	maka Kami selamatkannya (Nuh)

Fa-anjaināhu wa-ash-ĥābas safīnati waja`alnāhā āyatal lil`ālamīn

9. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh benar-benar akan Kami masukkan mereka ke dalam orang-orang yang saleh.

10. Dan di antara manusia ada orang yang berkata: " kami beriman kepada Alloh", maka apabila ia disakiti (karena ia beriman) kepada Alloh, ia menganggap fitnah manusia itu sebagai azab Alloh. Dan sungguh jika datang pertolongan dari Tuhanmu, mereka pasti akan berkata: "Sesungguhnya kami besertamu". Bukankah Alloh lebih mengetahui apa yang ada dalam dada semua manusia di semesta alam?

11. Dan sesungguhnya Alloh benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik.

12. Dan berkatalah orang-orang kafir kepada orang-orang yang beriman: "Ikutilah jalan kami, dan nanti kami akan memikul dosa-dosamu", dan mereka (sendiri) sedikitpun tidak (sanggup) memikul dosa-dosa mereka. Sesungguhnya mereka adalah benar-benar pendusta.

13. Dan sesungguhnya mereka akan memikul beban (dosa) mereka, dan beban-beban (dosa yang lain) di samping beban-beban dosa mereka sendiri, dan sesungguhnya mereka akan ditanya pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka ada-adakan.

14. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

15. Maka Kami selamatkan Nuh dan penumpang-penumpang bahtera itu, dan Kami jadikan peristiwa itu pelajaran bagi semua umat manusia (di semesta alam).

16. Dan (ingatlah) Ibrahim, ketika ia berkata kepada kaumnya: "Sembahlah Alloh dan bertakwalah kepada-Nya. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

17. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Alloh itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Alloh itu tidak mampu memberikan rezeki kepadamu; maka mintalah rezeki itu di sisi Alloh, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

18. Dan jika kamu (orang kafir) mendustakan, maka umat yang sebelum kamu juga telah mendustakan. Dan kewajiban rasul itu, tidak lain hanyalah menyampaikan (agama Alloh) dengan jelas".

19. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Alloh memulai penciptaan (makhluk), kemudian mengulangi penciptaan (makhluk itu kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Alloh.

20. Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Alloh memulai penciptaan (makhluk), kemudian Alloh menjadikan kejadian yang lain. Sesungguhnya Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

21. Alloh mengazab siapa yang dikehendaki-Nya, dan memberi rahmat kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

22. Dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri (dari azab Alloh) di bumi dan tidak (pula) di langit dan sekali-kali tiadalah bagimu pelindung dan penolong selain Alloh.

١٥ وَإِبْرٰهِيمَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ اعْبُدُوا اللّٰهَ وَاتَّقُوهُ ۖ ذٰلِكُمْ

demiki-an itu	dan bertakwa-lah kepada-Nya	Alloh	sembahlah	kepada kaumnya	dia berkata	ke-tika	dan Ibrahim	15

(15) Wa-ibrāhῑma idz qāla liqaumihi` budul lāha wattaqūh dzālikum

خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ١٦ إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ

dari	kalian sembah	sungguh hanyalah	16	kalian mengetahui	kalian adalah	jika	bagi kalian	lebih baik

khairul lakum in kuntum ta`lamūn (16) Innamā ta`budūna min

دُونِ اللّٰهِ أَوْثٰنًا وَّتَخْلُقُونَ إِفْكًا ۚ إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ

dari	kalian sembah	yang	sesung-guhnya	kedus-taan	dan kalian membuat	berhala	Alloh	selain

dūnil lāhi au-tsānaw watakhluqūna ifkā innal ladzῑna ta`budūna min

دُونِ اللّٰهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللّٰهِ الرِّزْقَ

rezeki	Alloh	di sisi	maka carilah	rezeki	kepada kalian	mampu	tidak	Alloh	selain

dūnil lāhi lā yamlikūna lakum rizqan fabtaghū `indal lāhir rizqa

وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ ۖ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ١٧ وَإِنْ تُكَذِّبُوا

kalian men-dustakan	dan jika	17	kalian di-kembalikan	kepada-Nya	untuk-Nya	dan ber-syukurlah	dan sem-bahlah Dia

wa`budūhu wasykurū lah ilaihi turja`ūn (17) Wa-in tukadz-dzibū

فَقَدْ كَذَّبَ أُمَمٌ مِّنْ قَبْلِكُمْ ۖ وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلٰغُ

penyam-paian	ke-cuali	rasul	atas	dan tidaklah	sebelum kalian	dari	umat	telah men-dustakan	maka sungguh

faqad kadz-dzaba umamum min qablikum wamā `alar rasūli illal balāghul

الْمُبِينُ ١٨ أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللّٰهُ الْخَلْقَ ثُمَّ

kemu-dian	makhluk	Alloh	memulai menciptakan	bagai-mana	mereka perhatikan	dan apa-kah tidak	18	yang nyata

mubῑn (18) Awalam yarau kaifa yubdi-ul lāhul khalqa tsumma

يُعِيدُهُ ۚ إِنَّ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيرٌ ١٩ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ

muka bumi	di	berja-lanlah	kata-kanlah	19	mudah	Alloh	atas/ bagi	demiki-an itu	sesung-guhnya	Dia mengu-langinya

yu`ῑduh inna dzālika `alal lāhi yasῑr (19) Qul sῑrū fil ardhi

فَانْظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللّٰهُ يُنْشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۚ

yang lain	kejadian	menja-dikan	Alloh	kemu-dian	makhluk	Dia memulai menciptakan	bagai-mana	maka per-hatikan

fanzhurū kaifa bada-al khalqa tsummal lāhu yunsyi-un nasy-atal ākhirah

إِنَّ اللّٰهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٢٠ يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَرْحَمُ

dan Dia merahmati	Dia ke-hendaki	siapa yang	Dia mengazab	20	Maha-kuasa	sesuatu	segala	atas	Alloh	sesung-guhnya

innal lāha `alā kulli syai-in qadῑr (20) Yu`adz-dzibu may yasyā-u wayarȟamu

مَنْ يَشَاءُ ۖ وَإِلَيْهِ تُقْلَبُونَ ٢١ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي

di	melemahkan/ terlepas	kalian	dan ti-daklah	21	kalian di-kembalikan	dan ke-pada-Nya	Dia ke-hendaki	siapa yang

may yasyā^{k} wa-ilaihi tuqlabūn (21) Wamā antum bimu`jizῑna fil

الْاَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاۤءِۖ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ مِنْ وَّلِيٍّ

pelin- dung	dari	Alloh	selain	dari	kalian	dan tidaklah	langit	di	dan tidak	bumi

ardhi walā fis samā^{k} wamā lakum min dūnil lāhi miw waliyyiw

وَّلَا نَصِيْرٍ ﴿٢٢﴾ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَلِقَاۤىِٕهٖٓ

dan pertemuan dengan-Nya	Alloh	kepada ayat-ayat	(mereka) kafir	dan orang- orang yang	22	penolong	dan tidak

walā nashīr (22) Walladzīna kafarū bi-āyātil lāhi waliqā-ihī

اُولٰۤىِٕكَ يَىِٕسُوْا مِنْ رَّحْمَتِيْ وَاُولٰۤىِٕكَ لَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٢٣﴾

23	yang pedih	azab	bagi mereka (mendapat)	dan me- reka itu	rahmat- Ku	dari	(mereka) putus asa	mereka itu

ulā-ika ya-isū mir raĥmatī wa-ulā-ika lahum `adzābun alīm (23)

فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهٖٓ اِلَّآ اَنْ قَالُوا اقْتُلُوْهُ اَوْ حَرِّقُوْهُ

bakar- lah dia	atau	bunuh dia	mereka berkata	bah- wa	ke- cuali	kaum- nya	jawaban	ada	maka tidak

Famā kāna jawāba qaumihī illā an qāluq tulūhu au ĥarriqūhu

فَاَنْجٰىهُ اللّٰهُ مِنَ النَّارِۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ

(mereka) yang beriman	bagi kaum	benar-benar ada tanda-tanda	yang de- mikian itu	pada	sesung- guhnya	api	dari	Alloh	lalu menye- lamatkannya

fa-anjāhul lāhu minan nār inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy yu^{k}minūn

﴿٢٤﴾ وَقَالَ اِنَّمَا اتَّخَذْتُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ اَوْثَانًاۙ مَّوَدَّةَ بَيْنِكُمْ

di antara kalian	kasih sayang	berhala- berhala	Alloh	selain	dari	kalian sembah	sungguh hanyalah	dan (Ibrahim) berkata	24

(24) Waqāla innamat takhadztum min dūnil lāhi autsānam mawaddata bainikum

فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَاۚ ثُمَّ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ يَكْفُرُ بَعْضُكُمْ

sebagian kalian	meng- ingkari	kiamat	pada hari	kemu- dian	dunia	kehidupan	dalam

fil ĥayātid dunyā tsumma yaumal qiyāmati yakfuru ba`dhukum

بِبَعْضٍ وَّيَلْعَنُ بَعْضُكُمْ بَعْضًاۖ وَّمَأْوٰىكُمُ النَّارُ

api/ neraka	dan tempat kembali kalian	sebagian	sebagian kalian	dan me- ngutuk	dengan sebagian

biba`dhiw wayal`anu ba`dhukum ba`dhaw wama^{k}wākumun nāru

وَمَا لَكُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَۖ ﴿٢٥﴾ ۞ فَاٰمَنَ لَهٗ لُوْطٌۘ وَقَالَ

dan dia berkata	Luth	kepa- danya	maka beriman	25	seorang penolong	dari	bagi kalian	dan ti- dak ada

wamā lakum min nāshirīn (25) Fa-āmana lahū lūth waqāla

اِنِّيْ مُهَاجِرٌ اِلٰى رَبِّيْۗ اِنَّهٗ هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿٢٦﴾ وَوَهَبْنَا

dan Kami a- nugerahkan	26	Maha- bijaksana	Maha- perkasa	Dia	sungguh Dia	Tuhan- ku	ke- pada	berpin- dah	sungguh aku

innī muhājirun ilā rabbī innahū huwal `azīzul ĥakīm (26) Wawahabnā

لَهٗٓ اِسْحٰقَ وَيَعْقُوْبَ وَجَعَلْنَا فِيْ ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتٰبَ

dan Al-Kitab	kenabian	keturunan- nya	pada	dan Kami jadikan	dan Ya`qub	Ishak	kepa- danya

lahū is-ĥāqa waya`qūba waja`alnā fī dzurriyyatihin nubuwwata walkitāba

وَاٰتَيْنٰهُ اَجْرَهٗ فِى الدُّنْيَاۚ وَاِنَّهٗ فِى الْاٰخِرَةِ لَمِنَ الصّٰلِحِيْنَ

orang-orang yang saleh	benar-2 da- ri termasuk	akhirat	di	dan sung- guh dia	dunia	di	ganjaran/ balasan	dan Kami beri dia

wa-ātaināhu ajrahū fid dunyā wa-innahū fil ākhirati laminash shāliĥīn

23. Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Alloh dan pertemuan dengan Dia, mereka itu putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat azab yang pedih.

24. Maka tidak ada jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia", lalu Alloh menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Alloh bagi orang-orang yang beriman.

25. Dan berkata Ibrahim: "Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu sembah selain Alloh adalah untuk menciptakan perasaan kasih sayang di antara kamu dalam kehidupan dunia ini, kemudian di hari kiamat sebagian kamu mengingkari sebagian (yang lain) dan sebagian kamu melaknati sebagian (yang lain); dan tempat kembalimu ialah neraka, dan sekali-kali tak ada bagimu seorang penolongpun.

26. ۞ Maka Luth membenarkan (kenabian) Ibrahim. Dan berkatalah Ibrahim: "Sesungguhnya aku akan berpindah ke (tempat yang diperintahkan) Tuhanku (kepadaku); sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

27. Dan Kami anugerahkan kepada Ibrahim, Ishaq dan Ya`qub, dan Kami jadikan kenabian dan Al Kitab pada keturunannya, dan Kami berikan kepadanya balasannya di dunia; dan sesungguhnya dia di akhirat, benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.

28. Dan (ingatlah) ketika Luth berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya kamu benar-benar mengerjakan perbuatan yang amat keji yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun dari umat-umat sebelum kamu".
29. Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada kami azab Alloh, jika kamu termasuk orang-orang yang benar".
30. Luth berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu".
31. Dan tatkala utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami akan menghancurkan penduduk negeri (Sodom) ini; sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang zalim".
32. Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya di kota itu ada Luth". Para malaikat berkata: " kami lebih mengetahui siapa yang ada di kota itu. kami sungguh-sungguh akan menyelamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya. dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan).
33. Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah karena (kedatangan) mereka, dan (merasa) tidak punya kekuatan untuk melindungi mereka, dan mereka (para malaikat) berkata: "Janganlah kamu takut dan jangan (pula) kamu bersedih. Sesungguhnya kami akan menyelamatkan kamu dan pengikut-pengikutmu, kecuali isterimu, dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan)".

٢٧ وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِۦٓ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ ٱلْفَٰحِشَةَ

perbuatan keji	benar-2 mengerjakan	sesungguhnya kalian	kepada kaumnya	dia berkata	ketika	dan Luth	27

(27) Walūthan idz qāla liqaumihī̄ innakum lata^{k}tūnal fāĥisyata

مَا سَبَقَكُم بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِّنَ ٱلْعَٰلَمِينَ ٢٨

28	seluruh alam (umat)	dari	seorang pun	dari	dengannya	mendahului/ sebelum kalian	belum pernah

mā sabaqakum bihā min aĥadim minal `ālamīn (28)

أَئِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ ٱلرِّجَالَ وَتَقْطَعُونَ ٱلسَّبِيلَ وَتَأْتُونَ

dan kalian datangkan/mengerjakan	jalan	dan kalian memutus /memotong	laki-laki	benar-2 mendatangi	apakah sesungguhnya kalian

A-innakum lata^{k}tūnar rijāla wataqtha`ūnas sabīla wata^{k}tūna

فِى نَادِيكُمُ ٱلْمُنكَرَ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِۦٓ إِلَّآ

kecuali	kaumnya	jawaban	ada	maka tidak	kemungkaran	tempat pertemuan	dalam

fī nādīkumul munkar famā kāna jawāba qaumihī̄ illā̄

أَن قَالُوا ٱئْتِنَا بِعَذَابِ ٱللَّهِ إِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّٰدِقِينَ

orang-orang yang benar	dari/ termasuk	kamu adalah	jika	Alloh	azab	datangkan kepada kami	mereka mengatakan	bahwa

an qālu^{k} tinā bi`adzābil lāhi in kunta minash shādiqīn

٢٩ قَالَ رَبِّ ٱنصُرْنِى عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْمُفْسِدِينَ ٣٠

30	(orang-orang yang) berbuat kerusakan	kaum	atas	tolonglah aku	ya Tuhanku	(Luth) berkata	29

(29) Qāla rabbin shurnī `alal qaumil mufsidīn (30)

وَلَمَّا جَآءَتْ رُسُلُنَآ إِبْرَٰهِيمَ بِٱلْبُشْرَىٰ قَالُوٓا إِنَّا مُهْلِكُوٓا

membinasakan	sesungguhnya kami	mereka berkata	dengan kabar gembira	Ibrahim	utusan Kami	datang	dan tatkala

Walammā jā̄-at rusulunā̄ ibrāhīma bilbusyrā qālū̄ innā muhlikū̄

أَهْلِ هَٰذِهِ ٱلْقَرْيَةِ إِنَّ أَهْلَهَا كَانُوا ظَٰلِمِينَ ٣١

31	orang-orang yang zalim	adalah	penduduknya	sesungguhnya	negeri	ini	penduduk

ahli hādzihil qaryah inna ahlahā kānū zhālimīn (31)

قَالَ إِنَّ فِيهَا لُوطًا قَالُوا نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَن فِيهَا لَنُنَجِّيَنَّهُۥ

sungguh akan Kami selamatkan dia	di dalamnya	dengan siapa	lebih mengetahui	kami	mereka berkata	Luth	di dalamnya	sesungguhnya	(Ibrahim) berkata

Qāla inna fīhā lūthā qālū naĥnu a`lamu biman fīhā lanunajjiyannahū

وَأَهْلَهُۥٓ إِلَّا ٱمْرَأَتَهُۥ كَانَتْ مِنَ ٱلْغَٰبِرِينَ ٣٢ وَلَمَّآ

dan tatkala	32	orang-orang yang tertinggal	dari/ termasuk	adalah ia	istrinya	kecuali	dan keluarganya

wa-ahlahū̄ illam ra-atahū kānat minal ghābirīn (32) Walammā̄

أَن جَآءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِىٓءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا

lengan/ kekuatan	dengan mereka	dan dia sempit/ sesak	dengan mereka	dia merasa susah	Luth	utusan Kami	datang

anjā̄-at rusulunā lūthan sī̄-a bihim wadhāqa bihim dzar`aw

وَقَالُوا لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ إِنَّا مُنَجُّوكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا ٱمْرَأَتَكَ

istrimu	kecuali	dan keluarga/ pengikutmu	menyelamatkan kamu	sungguh kami	kamu bersedih	dan jangan	kamu takut	jangan	dan mereka berkata

waqālū lā takhaf walā taĥzan innā munajjūka wa-ahlaka illam ra-ataka

كَانَتْ مِنَ الْغٰبِرِيْنَ ٣٣ اِنَّا مُنْزِلُوْنَ عَلٰٓى اَهْلِ

اَهْلِ	عَلٰٓى	مُنْزِلُوْنَ	اِنَّا	٣٣	الْغٰبِرِيْنَ	مِنَ	كَانَتْ
pen-duduk	atas	menu-runkan	sungguh Kami	33	orang-orang yang tertinggal	dari/ termasuk	adalah ia

kānat minal ghābirīn (33) Innā munzilūna `alā ahli

هٰذِهِ الْقَرْيَةِ رِجْزًا مِّنَ السَّمَاۤءِ بِمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ

يَفْسُقُوْنَ	كَانُوْا	بِمَا	السَّمَاۤءِ	مِّنَ	رِجْزًا	الْقَرْيَةِ	هٰذِهِ
(mereka) ber-buat fasik	adalah mereka	dengan apa/ sebab	langit	dari	siksaan	negeri	ini

hādzihil qaryati rijzam minas samā-i bimā kānū yafsuqūn

٣٤ وَلَقَدْ تَّرَكْنَا مِنْهَآ اٰيَةًۢ بَيِّنَةً لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ

يَّعْقِلُوْنَ	لِّقَوْمٍ	بَيِّنَةً	اٰيَةًۢ	مِنْهَآ	تَّرَكْنَا	وَلَقَدْ	٣٤
(mereka) yang berakal	bagi kaum	yang nyata	suatu ayat / bukti	darinya	Kami tinggalkan	dan se-sungguhnya	34

(34) Walaqat taraknā minhā āyatam bayyinatal liqaumiy ya`qilūn

٣٥ وَاِلٰى مَدْيَنَ اَخَاهُمْ شُعَيْبًاۙ فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا

اعْبُدُوا	يٰقَوْمِ	فَقَالَ	شُعَيْبًاۙ	اَخَاهُمْ	مَدْيَنَ	وَاِلٰى	٣٥
sem-bahlah	hai ka-umku	maka dia berkata	Syu`aib	saudara mereka	penduduk Madyan	dan kepada	35

(35) Wa-ilā madyana akhāhum syu`aiban faqāla yāqaumi` budul

اللّٰهَ وَارْجُوا الْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَلَا تَعْثَوْا فِى الْاَرْضِ مُفْسِدِيْنَ

مُفْسِدِيْنَ	الْاَرْضِ	فِى	تَعْثَوْا	وَلَا	الْاٰخِرَ	الْيَوْمَ	وَارْجُوا	اللّٰهَ
orang-2 yang ber-buat kerusakan	muka bumi	di	kalian melaku-kan kejahatan	dan jangan	akhir	hari	dan ha-rapkan	Alloh

lāha warjul yaumal ākhira walā ta`tsau fil ardhi mufsidīn

٣٦ فَكَذَّبُوْهُ فَاَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَاَصْبَحُوْا فِيْ

فِيْ	فَاَصْبَحُوْا	الرَّجْفَةُ	فَاَخَذَتْهُمُ	فَكَذَّبُوْهُ	٣٦
dalam	maka jadilah mereka	goncangan/ gempa	lalu menim-pa mereka	maka mereka mendustakannya	36

(36) Fakadz-dzabūhu fa-akhadzat-humur rajfatu fa-ashbaĥū fī

دَارِهِمْ جٰثِمِيْنَۙ ٣٧ وَعَادًا وَّثَمُوْدَا۟ وَقَدْ تَّبَيَّنَ

تَّبَيَّنَ	وَقَدْ	وَّثَمُوْدَا۟	وَعَادًا	٣٧	جٰثِمِيْنَۙ	دَارِهِمْ
telah nyata	dan sungguh	dan Tsamud	dan (ka-um) `Ad	37	mayat-mayat bergelimpangan	rumah-2 mereka

dārihim jātsimīn (37) Wa`ādaw wa-tsamūda waqat tabayyana

لَكُمْ مِّنْ مَّسٰكِنِهِمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطٰنُ

الشَّيْطٰنُ	لَهُمُ	وَزَيَّنَ	مَّسٰكِنِهِمْ	مِّنْ	لَكُمْ
setan	bagi /kepa-da mereka	dan menjadikan memandang baik	tempat ting-gal mereka	dari	bagi kalian

lakum mim masākinihim wazayyana lahumusy syaithānu

اَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيْلِ وَكَانُوْا مُسْتَبْصِرِيْنَۙ ٣٨

٣٨	مُسْتَبْصِرِيْنَۙ	وَكَانُوْا	السَّبِيْلِ	عَنِ	فَصَدَّهُمْ	اَعْمَالَهُمْ
38	orang-orang yang berpandangan tajam	dan adalah mereka	jalan	dari	lalu ia mengha-langi mereka	perbuatan mereka

a`mālahum fashaddahum `anis sabīli wakānū mustabshirīn (38)

وَقَارُوْنَ وَفِرْعَوْنَ وَهَامٰنَ وَلَقَدْ جَاۤءَهُمْ مُّوْسٰى

مُّوْسٰى	جَاۤءَهُمْ	وَلَقَدْ	وَهَامٰنَ	وَفِرْعَوْنَ	وَقَارُوْنَ
Musa	telah datang kepada mereka	dan sesung-guhnya	dan Haman	dan Fir`aun	dan Qārūn

Waqārūna wafir`auna wahāmān walaqad jā-ahum mūsā

بِالْبَيِّنٰتِ فَاسْتَكْبَرُوْا فِى الْاَرْضِ وَمَا كَانُوْا سٰبِقِيْنَ

سٰبِقِيْنَ	كَانُوْا	وَمَا	الْاَرْضِ	فِى	فَاسْتَكْبَرُوْا	بِالْبَيِّنٰتِ
orang-orang yang luput	mereka	dan ti-daklah	muka bumi	di	maka/ akan tetapi me-reka berlaku sombong	dengan keterang-an yang nyata

bilbayyināti fastakbarū fil ardhi wamā kānū sābiqīn

٣٩ فَكُلًّا اَخَذْنَا بِذَنْۢبِهٖۙ فَمِنْهُمْ مَّنْ اَرْسَلْنَا عَلَيْهِ حَاصِبًا

حَاصِبًا	عَلَيْهِ	اَرْسَلْنَا	مَّنْ	فَمِنْهُمْ	بِذَنْۢبِهٖۙ	اَخَذْنَا	فَكُلًّا	٣٩
hujan ba-tu kerikil	atasnya	Kami kirim-kan/timpakan	orang yang	maka di an-tara mereka	karena dosa-dosanya	Kami siksa	maka masing-2	39

(39) Fakullan akhadznā bidzambih faminhum man arsalnā `alaihi ĥāshibaw

34. Sesungguhnya Kami akan menurunkan azab dari langit atas penduduk kota ini karena mereka berbuat fasik.

35. Dan sesungguhnya Kami tinggalkan tentang hal itu sebagai satu tanda yang nyata bagi orang-orang yang berakal.

36. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan, saudara mereka, Syu`aib, maka ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Alloh, harapkanlah (pahala) hari akhir, dan jangan kamu berkeliaran di muka bumi berbuat kerusakan".

37. Maka mereka mendustakan Syu`aib, lalu mereka ditimpa gempa yang dahsyat, dan jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat-tempat tinggal mereka.

38. Dan (juga) kaum `Ad dan Tsamud, dan sungguh telah nyata bagi kamu (kehancuran mereka) dari (puing-puing) tempat tinggal mereka. Dan syaitan menjadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan mereka, lalu ia menghalangi mereka dari jalan (Alloh), sedangkan mereka adalah orang-orang berpandangan tajam,

39. dan (juga) Qarun, Fir`aun dan Haman. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa bukti-bukti) keterangan-keterangan yang nyata. Akan tetapi mereka berlaku sombong di (muka) bumi, dan tiadalah mereka orang-orang yang luput (dari kehancuran itu).

40. Maka masing-masing (mereka itu) Kami siksa disebabkan dosanya, maka di antara mereka ada yang Kami timpakan kepadanya hujan batu kerikil dan di antara mereka ada yang ditimpa suara keras yang mengguntur, dan di antara mereka ada yang Kami benamkan ke dalam bumi, dan di antara mereka ada yang Kami tenggelamkan, dan Alloh sekali-kali tidak hendak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.
41. Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Alloh adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.
42. Sesungguhnya Alloh mengetahui apa saja yang mereka seru selain Alloh. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
43. Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.
44. Alloh menciptakan langit dan bumi dengan benar. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Alloh bagi orang-orang yang beriman.
45. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qurān) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Alloh (yakni salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Alloh mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَمِنْهُمْ مَّنْ اَخَذَتْهُ الصَّيْحَةُ ۚ وَمِنْهُمْ مَّنْ خَسَفْنَا بِهِ

dengannya	Kami benamkan	orang yang	dan di antara mereka	suara keras mengguntur	menimpanya	orang yang	dan di antara mereka

waminhum man akhadzat-hush shaiĥatu waminhum man khasafnā bihil

الْاَرْضَ ۚ وَمِنْهُمْ مَّنْ اَغْرَقْنَا ۚ وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيَظْلِمَهُمْ

untuk menganiaya mereka	Alloh	ada	dan tidak	Kami tenggelamkan	orang yang	dan di antara mereka	bumi

ardha waminhum man aghraqnā wamā kānal lāhu liyazhlimahum

وَلٰكِنْ كَانُوْٓا اَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ﴿٤٠﴾ مَثَلُ الَّذِيْنَ

orang-orang yang	perumpamaan	40	(mereka) menganiaya	diri mereka	adalah mereka	akan tetapi

walākin kānū anfusahum yazhlimūn (40) Matsalul ladzīnat

اتَّخَذُوْا مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ اَوْلِيَاۤءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوْتِ ۚ

laba-laba	seperti perumpamaan	pelindung	Alloh	selain	dari	mereka mengambil

takhadzū min dūnil lāhi auliyā-a kamatsalil `ankabūtit

اِتَّخَذَتْ بَيْتًا ۗ وَاِنَّ اَوْهَنَ الْبُيُوْتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوْتِ

laba-laba	sungguh rumah	rumah-rumah	paling lemah	dan sesungguhnya	rumah	ia mengambil /berbuat

takhadzat baitā wa-inna auhanal buyūti labaitul `ankabūt

لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ ﴿٤١﴾ اِنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا يَدْعُوْنَ مِنْ

dari	mereka seru/ sembah	apa yang	mengetahui	Alloh	sesungguhnya	41	mereka mengetahui	adalah mereka	jika

lau kānū ya`lamūn (41) Innal lāha ya`lamu mā yad`ūna min

دُوْنِهٖ مِنْ شَيْءٍ ۗ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿٤٢﴾ وَتِلْكَ

dan ini/itu	42	Mahabijaksana	Mahaperkasa	dan Dia	sesuatu	dari	selain Dia

dūnihī min syai^{k} wahuwal `azīzul ĥakīm (42) Watilkal

الْاَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۚ وَمَا يَعْقِلُهَآ اِلَّا الْعٰلِمُوْنَ ﴿٤٣﴾

43	orang-orang yang berilmu	kecuali	memahaminya	dan tidak dapat	untuk manusia	Kami membuatnya	perumpamaan-perumpamaan

amtsālu nadhribuhā linnās wamā ya`qiluhā illal `ālimūn (43)

خَلَقَ اللّٰهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ

yang demikian	pada	sesungguhnya	dengan hak	dan bumi	langit	Alloh	menciptakan

Khalaqal lāhus samāwāti wal-ardha bilĥaqq inna fī dzālika

لَاٰيَةً لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ۚ ﴿٤٤﴾ اُتْلُ مَآ اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ

Al-Kitab	dari	kepada kamu	diwahyukan	apa yang	bacalah	44	bagi orang-orang yang beriman	benar-2 terdapat tanda-2

la-āyatal lilmu^{k}minīn (44) Utlu mā ūĥiya ilaika minal kitābi

وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ ۗ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۤءِ

perbuatan keji	dari	mencegah	salat	sesungguhnya	salat	dan dirikanlah

wa-aqimish shalāh innash shalāta tanhā `anil faĥsyā-i

وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ ﴿٤٥﴾

45	kalian kerjakan	apa yang	Dia mengetahui	dan Alloh	lebih besar	Alloh	dan sungguh mengingat	dan mungkar

walmunkar waladzikrul lāhi akbar wallāhu ya`lamu mā tashna`ūn (45)

❁ وَلَا	تُجَادِلُوٓا	أَهۡلَ ٱلۡكِتَٰبِ	إِلَّا	بِٱلَّتِي	هِيَ	أَحۡسَنُ	إِلَّا
dan janganlah	kalian berdebat	(dengan) Ahli Kitab	melain-kan	dengan yang	ia	lebih baik	kecu-ali

Walā tujādilū ahlalkitābi illā billatī hiya aĥsanu illal

ٱلَّذِينَ	ظَلَمُواْ	مِنۡهُمۡ	وَقُولُوٓاْ	ءَامَنَّا	بِٱلَّذِيٓ	أُنزِلَ	إِلَيۡنَا	وَأُنزِلَ
orang-2 yang	mereka zalim	di antara mereka	dan katakanlah	kami beriman	dengan yang	diturun-kan	kepada kami	dan ditu-runkan

ladzīna zhalamū minhum waqūlū āmannā billadzī unzila ilainā wa-unzila

إِلَيۡكُمۡ	وَإِلَٰهُنَا	وَإِلَٰهُكُمۡ	وَٰحِدٞ	وَنَحۡنُ	لَهُۥ	مُسۡلِمُونَ	﴿٤٦﴾
kepada kalian	dan Tu-han kami	dan Tuhan kalian	satu/ esa	dan kami	kepada-Nya	orang-2 yang berserah diri	46

ilaikum wa-ilāhunā wa-ilāhukum wâĥiduw wanaĥnu lahū muslimūn (46)

وَكَذَٰلِكَ	أَنزَلۡنَآ	إِلَيۡكَ	ٱلۡكِتَٰبَۚ	فَٱلَّذِينَ	ءَاتَيۡنَٰهُمُ	ٱلۡكِتَٰبَ
dan demi-kianlah	Kami telah turunkan	kepada kamu	Al-Kitab	maka orang-orang yang	Kami berikan kepada mereka	Al-Kitab

Wakadzālika anzalnā ilaikal kitāb falladzīna ātaināhumul kitāba

يُؤۡمِنُونَ	بِهِۦۖ	وَمِنۡ	هَٰٓؤُلَآءِ	مَن	يُؤۡمِنُ	بِهِۦۚ	وَمَا	يَجۡحَدُ	بِـَٔايَٰتِنَآ
mereka beriman	dengan-nya	dan dari antara	mereka	orang yang	ia ber-iman	dengan-nya	dan tidak	mengingkari/ membantah	dengan ayat-ayat Kami

yu^{k}minūna bih wamin hā-ulā-i may yu^{k}minu bih wamā yajĥadu bi-āyātinā

إِلَّا	ٱلۡكَٰفِرُونَ	﴿٤٧﴾	وَمَا	كُنتَ	تَتۡلُواْ	مِن	قَبۡلِهِۦ	مِن	كِتَٰبٖ
ke-cuali	orang-orang kafir	47	dan ti-dak ada	kamu adalah	kamu bacakan	dari	sebe-lumnya	dari	suatu kitab

illal kāfirūn (47) Wamā kunta tatlū min qablihī min kitābiw

وَلَا	تَخُطُّهُۥ	بِيَمِينِكَۖ	إِذٗا	لَّٱرۡتَابَ	ٱلۡمُبۡطِلُونَ	﴿٤٨﴾	بَلۡ	هُوَ
dan tidak	kamu menulisnya	dengan tangan kanan kamu	jika de-mikian	tentu ragu-ragulah	orang-2 yang memba-talkan/mengingkari	48	bahkan/ tetapi	ia (Al-Qurān)

walā takhuth-thuhū biyamīnik idzal lartābal mubthilūn (48) Bal huwa

ءَايَٰتُۢ	بَيِّنَٰتٞ	فِي	صُدُورِ	ٱلَّذِينَ	أُوتُواْ	ٱلۡعِلۡمَۚ	وَمَا	يَجۡحَدُ
ayat-ayat	yang nyata	di dalam	dada	orang-orang yang	mereka diberi	ilmu	dan tidak	mengingkari/ membantah

āyātum bayyinātun fī shudūril ladzīna ūtul `ilm wamā yajĥadu

بِـَٔايَٰتِنَآ	إِلَّا	ٱلظَّٰلِمُونَ	﴿٤٩﴾	وَقَالُواْ	لَوۡلَآ	أُنزِلَ	عَلَيۡهِ
pada ayat-ayat Kami	ke-cuali	orang-orang yang zalim	49	dan mereka berkata	mengapa tidak	ditu-runkan	atasnya/ kepadanya

bi-āyātinā illazh zhālimūn (49) Waqālū laulā unzila `alaihi

ءَايَٰتٞ	مِّن	رَّبِّهِۦۖ	قُلۡ	إِنَّمَا	ٱلۡأٓيَٰتُ	عِندَ	ٱللَّهِۖ	وَإِنَّمَآ	أَنَا۠	نَذِيرٞ
ayat-ayat (mukjizat)	dari	Tuhan-nya	kata-kanlah	sungguh hanyalah	ayat-ayat (mukjizat)	di sisi	Alloh	dan sungguh hanyalah	aku	pemberi peringatan

āyātum mir rabbih qul innamal āyātu `indal lāhi wa-innamā ana nadzīrum

مُّبِينٌ	﴿٥٠﴾	أَوَلَمۡ	يَكۡفِهِمۡ	أَنَّآ	أَنزَلۡنَا	عَلَيۡكَ	ٱلۡكِتَٰبَ
yang nyata	50	apakah tidak	cukup bagi mereka	bahwasa-nya Kami	Kami telah menurunkan	kepada kamu	Al-Kitab

mubīn (50) Awalam yakfihim annā anzalnā `alaikal kitāba

يُتۡلَىٰ	عَلَيۡهِمۡۚ	إِنَّ	فِي	ذَٰلِكَ	لَرَحۡمَةٗ	وَذِكۡرَىٰ	لِقَوۡمٖ
dibaca-kan	kepada mereka	sesung-guhnya	da-lam	itu /demi-kian itu	benar-benar rahmat	dan pelajaran	bagi kaum

yutlā `alaihim inna fī dzālika laraĥmataw wadzikrā liqaumiy

46. (21) ۞ Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka, dan katakanlah: " kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri".
47. Dan demikian (pulalah) Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qurān). Maka orang-orang yang telah Kami berikan kepada mereka Al Kitab (Taurat), mereka beriman juga kepada Al Qurān; dan di antara mereka (orang-orang kafir Mekah) ada orang yang beriman kepada Al Qurān. Dan tiadalah yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang kafir.
48. Dan kamu tidak pernah membaca sebelum Al Qurān sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu Kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).
49. Sebenarnya, Al Qurān itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.
50. Dan orang-orang kafir Mekah berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya mukjizat-mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu terserah kepada Alloh. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata".
51. Dan apakah tidak cukup bagi mereka bahwasanya Kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qurān) yang dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya dalam (Al Qurān) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

52. Katakanlah: "Cukuplah Alloh menjadi Saksi antaraku dan antaramu. Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang percaya kepada yang batil (atau tidak benar) dan ingkar kepada Alloh, mereka itulah orang-orang yang merugi.
53. Dan mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Kalau tidaklah karena waktu yang telah ditetapkan, benar-benar telah datang azab kepada mereka, dan azab itu benar-benar akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadari.
54. Mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Dan sesungguhnya Jahanam benar-benar meliputi orang-orang yang kafir,
55. pada hari mereka ditutup oleh azab dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka dan Alloh berkata (kepada mereka): "Rasailah (pembalasan dari) apa yang telah kamu kerjakan".
56. Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja.
57. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanya kepada Kami kamu dikembalikan.
58. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surga, yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal,

يُؤْمِنُونَ ۝٥١ قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ شَهِيدًا ۚ

menjadi saksi	dan di antara kalian	di antara aku	kepada Alloh	cukuplah	katakanlah	51	mereka beriman

yu^{k}minūn (51) Qul kafā billāhi bainī wabainakum syahīdā

يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا

mereka beriman	dan orang-orang yang	dan bumi	langit	di	apa yang	Dia mengetahui

ya`lamu mā fis samāwāti wal-ardh walladzīna āmanū

بِالْبَاطِلِ وَكَفَرُوا بِاللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۝٥٢

52	orang-orang yang rugi	mereka	mereka itulah	kepada Alloh	dan mereka ingkar	kepada yang batil

bilbāthili wakafarū billāhi ulā-ika humul khāsirūn (52)

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ ۚ وَلَوْلَا أَجَلٌ مُسَمًّى لَجَاءَهُمُ الْعَذَابُ ۚ

azab	pasti datang kepada mereka	ditentukan	waktu	dan jika tidak	dengan azab	dan mereka minta disegerakan kepadamu

Wayasta`jilūnaka bil`adzāb walaulā ajalum musammal lajā-ahumul `adzābu

وَلَيَأْتِيَنَّهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝٥٣ يَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ ۚ

dengan azab	mereka minta disegerakan kepadamu	53	mereka menyadari	tidak	dan mereka	tiba-tiba	dan sungguh akan datang kepada mereka

walaya^{k}tiyannahum baghtataw wahum lā yasy`urūn (53) Yasta`jilūnaka bil`adzābi

وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ ۝٥٤ يَوْمَ يَغْشَاهُمُ الْعَذَابُ

azab	menutupi /meliputi mereka	pada hari	54	orang-orang kafir	pasti meliputi	Jahanam	dan sungguh

wa-inna jahannama lamuĥīthatum bilkāfirīn (54) Yauma yagh-syāhumul `adzābu

مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ وَيَقُولُ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

kalian kerjakan	kalian adalah	apa yang	rasakanlah	dan (Alloh) berkata	kaki mereka	bawah	dan dari	atas mereka	dari

min fauqihim wamin taĥti arjulihim wayaqūlu dzūqū mā kuntum ta`malūn

۝٥٥ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ فَإِيَّايَ فَاعْبُدُونِ

maka sembahlah Aku	maka hanya kepada-Ku	luas	bumi-Ku	sesungguhnya	mereka beriman	orang-2 yang	wahai hamba-hamba-Ku	55

(55) Yā `ibādiyal ladzīna āmanū inna ardhī wāsi`atun fa-iyyāya fa`budūn

۝٥٦ كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۖ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ۝٥٧ وَالَّذِينَ

dan orang-orang yang	57	kalian dikembalikan	kepada Kami	kemudian	mati	merasakan	yang berjiwa	tiap-tiap	56

(56) Kullu nafsin dzā-iqatul maut tsumma ilainā turja`ūn (57) Walladzīna

آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا تَجْرِي

mengalir	tempat yang tinggi	surga	dari /di dalam	sungguh Kami akan tempatkan mereka	kebajikan/ saleh	dan mereka beramal	mereka beriman

āmanū wa`amilush shāliĥāti lanubawwi-annahum minal jannati ghurafan tajrī

مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ نِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ۝٥٨ الَّذِينَ

orang-2 yang	58	orang-orang yang beramal	pahala/ balasan	senikmat/ sebaik-baik	di dalamnya	mereka kekal	sungai-sungai	bawahnya	dari

min taĥtihal anhāru khālidīna fīhā ni`ma ajrul `āmilīn (58) Alladzīna

صَبَرُوْا وَعَلٰى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُوْنَ ۝٥٩ وَكَاَيِّنْ مِّنْ دَاۤبَّةٍ لَّا تَحْمِلُ

ia membawa/ mengurus | tidak | bina-tang | dari | dan berapa banyak | 59 | mereka bertawakal | Tuhan mereka | dan atas/ kepada | mereka bersabar

shabarū wa`alā rabbihim yatawakkalūn (59) Waka-ayyim min dā̄bbatil lā taĥmilu

رِزْقَهَاۖ اللّٰهُ يَرْزُقُهَا وَاِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۝٦٠ وَلَىِٕنْ

dan jika | 60 | Maha Me-ngetahui | Maha Mendengar | dan Dia | dan kepa-da kalian | memberi reze-ki kepadanya | Alloh | reze-kinya

rizqahāl lāhu yarzuquhā wa-iyyākum wahuwas samī`ul `alīm (60) Wala-in

سَاَلْتَهُمْ مَّنْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ

dan bulan | matahari | dan me-nundukkan | dan bumi | langit | mencip-takan | siapa yang | engkau bertanya kepada mereka

sa-altahum man khalaqas samāwāti wal-ardha wasakh-kharasy syamsa walqamara

لَيَقُوْلُنَّ اللّٰهُ ۚ فَاَنّٰى يُؤْفَكُوْنَ ۝٦١ اَللّٰهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَاۤءُ مِنْ

dari | Dia ke-hendaki | bagi siapa | rezeki | mela-pangkan | Alloh | 61 | mereka di-palingkan | maka ba-gaimana | Alloh | tentu mereka akan berkata

layaqūlunnal lāh fa-annā yu[k]fakūn (61) Allāhu yabsuthur rizqa limay yasyā̄-u min

عِبَادِهٖ وَيَقْدِرُ لَهٗ ۗ اِنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۝٦٢ وَلَىِٕنْ سَاَلْتَهُمْ

kalian bertanya kepada mereka | dan jika | 62 | Maha Me-ngetahui | se-suatu | dengan segala | Alloh | sung-guh | bagi-nya | dan Dia me-nyempitkan | pada ham-ba-2-Nya

`ibādihī wayaqdiru lah innal lāha bikulli syai-in `alīm (62) Wala-in sa-altahum

مَّنْ نَّزَّلَ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَاَحْيَا بِهِ الْاَرْضَ مِنْۢ بَعْدِ مَوْتِهَا

matinya | sesu-dah | dari | bumi | dengan-nya | lalu meng-hidupkan | air | langit | dari | menu-runkan | siapa yang

man nazzala minas samā̄-i mā̄-an fa-aĥyā bihil ardha mim ba`di mautihā

لَيَقُوْلُنَّ اللّٰهُ ۗ قُلِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ ۗ بَلْ اَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُوْنَ ۝٦٣

63 | mereka me-mahami /berakal | tidak | kebanyakan mereka | bahkan/ tetapi | bagi Alloh | segala puji | kata-kan | Alloh | tentu mereka akan berkata

layaqūlunnal lāh qulil ĥamdu lillāh bal aktsaruhum lā ya`qilūn (63)

وَمَا هٰذِهِ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا لَهْوٌ وَّلَعِبٌ ۗ وَاِنَّ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ

akhirat | rumah/ kampung | dan sesung-guhnya | dan main-main | senda gurau | ke-cuali | dunia | kehidupan | ini | dan tidaklah

Wamā hādzihil ĥayātud dunyā̄ illā lahwuw wala`ib wa-innad dāral ākhirata

لَهِيَ الْحَيَوَانُ ۘ لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ ۝٦٤ فَاِذَا رَكِبُوْا فِى

di dalam/ di atas | mereka naik | maka apabila | 64 | mereka me-ngetahui | adalah mereka | jika | kehidupan | sungguh ia

lahiyal ĥayawān lau kānū ya`lamūn (64) Fa-idzā rakibū fil

الْفُلْكِ دَعَوُا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ەۚ فَلَمَّا نَجّٰىهُمْ اِلَى الْبَرِّ اِذَا

tiba-tiba | darat/ | sam-pai | Dia menyela-matkan mereka | maka tatkala | ketaatan/ agama | kepada-Nya | dengan ikhlas | (pada) Alloh | mereka berdoa | perahu

fulki da`awul lāha mukhlishīna lahud dīna falammā najjāhum ilal barri idzā

هُمْ يُشْرِكُوْنَ ۙ ۝٦٥ لِيَكْفُرُوْا بِمَآ اٰتَيْنٰهُمْ ۙ وَلِيَتَمَتَّعُوْا ۗ فَسَوْفَ

maka kelak | dan sehingga me-reka bersenang-2 | Kami telah berikan kepada mereka | dengan apa | sehingga mere-ka mengingkari | 65 | mereka menyekutukan | mere-ka

hum yusyrikūn (65) Liyakfurū bimā̄ ātaināhum waliyatamatta`ū fasaufa

59. (yaitu) orang-orang yang bersabar dan bertawakal kepada Tuhannya.
60. Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (atau mengurus) rezekinya sendiri. Alloh-lah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
61. Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?" Tentu mereka akan menjawab: "Alloh", maka bagaimana mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang benar).
62. Alloh melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki) baginya. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.
63. Dan sesungguhnya jika kamu menanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menurunkan air dari langit lalu menghidupkan dengan air itu bumi, sesudah bumi itu mati?" Tentu mereka akan menjawab: "Alloh", Katakanlah: "Segala puji bagi Alloh", tetapi kebanyakan mereka tidak memahami.
64. Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.
65. Maka apabila mereka naik kapal, mereka mendoa kepada Alloh dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya; maka tatkala Alloh menyelamatkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Alloh)
66. Biarlah mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka dan silahkan mereka (hidup) bersenang-senang (dalam kekafiran). Kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya).

67. Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan (negeri mereka menjadi) tanah suci yang aman, sedang manusia disekitar mereka saling rampok-merampok. Maka mengapa (sesudah nyata kebenaran), mereka masih percaya kepada yang batil (atau tidak benar) dan ingkar kepada nikmat Alloh?
68. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Alloh atau mendustakan yang hak (atau yang benar) tatkala yang hak/benar itu datang kepadanya? Bukankah dalam neraka Jahanam itu tempat tinggal bagi orang-orang kafir?
69. Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Alloh benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

يَعۡلَمُوۡنَ ﴿٦٦﴾ اَوَلَمۡ يَرَوۡا اَنَّا جَعَلۡنَا حَرَمًا اٰمِنًا وَّيُتَخَطَّفُ

dan saling rampok	aman	tanah suci	Kami telah menjadikan	bahwasa-nya Kami	mereka mem-perhatikan	apakah tidak	66	mereka mengetahui

ya`lamūn (66) Awalam yarau annā ja`alnā ĥaraman āminaw wayutakhath-thafun

النَّاسُ مِنۡ حَوۡلِهِمۡ ؕ اَفَبِالۡبَاطِلِ يُؤۡمِنُوۡنَ وَبِنِعۡمَةِ اللّٰهِ يَكۡفُرُوۡنَ

mereka kafir/ ingkar	Alloh	dan dengan nikmat	mereka beriman	apakah maka de-ngan yang batil	sekitar mereka	dari/ di	manusia

nāsu min ĥaulihim afabilbāthili yu^{k}minūna wabini`matil lāhi yakfurūn

﴿٦٧﴾ وَمَنۡ اَظۡلَمُ مِمَّنِ افۡتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا اَوۡ كَذَّبَ بِالۡحَقِّ

dengan hak	dia men-dustakan	atau	kedustaan	Alloh	atas/ terhadap	mengada-adakan	daripada orang yang	lebih zalim	dan sia-pakah	67

(67) Waman azhlamu mimmanif tarā `alal lāhi kadziban au kadz-dzaba bilĥaqqi

لَمَّا جَآءَهٗ ؕ اَلَيۡسَ فِىۡ جَهَنَّمَ مَثۡوًى لِّلۡكٰفِرِيۡنَ ﴿٦٨﴾ وَالَّذِيۡنَ

dan orang-orang yang	68	bagi orang-orang kafir	tempat tinggal	neraka Jahanam	da-lam	bukan-kah	ia datang kepadanya	tatkala

lammā jā̄-ah alaisa fī jahannama matswal lilkāfirīn (68) Walladzīna

جَاهَدُوۡا فِيۡنَا لَنَهۡدِيَنَّهُمۡ سُبُلَنَا ؕ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الۡمُحۡسِنِيۡنَ ﴿٦٩﴾

69	orang-2 yang berbuat baik	benar-2 beserta	Alloh	dan sungguh	jalan-2 Kami	sungguh Kami akan menunjukkan mereka	dalam Kami	mereka berjuang

jāhadū fīnā lanahdiyannahum subulanā wa-innal lāha lama`al muĥsinīn (69)